

Pelatihan *Financial Literacy* Kepada Warga Di RT 002 / RW 028 Perumahan Buana Impian 2 Kel. Tembesi Kec. Sagulung - Kota Batam

Sunarto Wage^a, Ronald Wangdra^b, Wasiman^c, Syahril Effendi^d

^aProgram Studi Manajemen, Universitas Putera Batam, Batam - Kepri

^cProgram Studi Magister Manajemen, Universitas Putera Batam, Batam - Kepri

^{bd}Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam, Batam – Kepri

*sunarto@puterabatam.ac.id, ronald@puterabatam.ac.id, wasiman@puterabatam.ac.id, syahril@puterabatam.ac.id

Abstract

Community service activities are carried out in the form of training and coaching on financial literacy for residents in RT 002 / RW 028 Buana Impian 2 Housing, Tembesi Village, Sagulung District, Batam City. Based on the results of interviews in the field, it was found that many residents still did not know about financial literacy, namely how to manage personal finances, save, invest, and manage debt properly. The methods used in the training and coaching provided are the survey method, the lecture method, the discussion method and the exercise method which are carried out in 5 meetings. The residents were very enthusiastic about participating in the training and coaching conducted by the Batam Putera University Lecturer Team. The sustainability of the results of training and coaching activities is that it is hoped that residents will be able to manage their finances well.

Keywords: *Training, coaching, and financial literacy*

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan berupa Pelatihan dan Pembinaan tentang *financial literacy* kepada warga di RT 002 / RW 028 Perumahan Buana Impian 2 Kelurahan Tembesi Kecamatan Sagulung Kota Batam. Berdasarkan hasil wawancara dilapangan bahwa warga masih banyak yang belum mengetahui tentang *financial literacy* yaitu bagaimana mengelola keuangan pribadi, menabung, investasi, dan mengelola hutang dengan baik. Metode yang digunakan dalam pelatihan dan pembinaan yang diberikan yaitu metode survei, metode ceramah, metode diskusi dan metode latihan yang dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan. Warga sangat antusias untuk mengikuti pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh Tim Dosen Universitas Putera Batam. Keberlanjutan dari hasil kegiatan pelatihan dan pembinaan yaitu diharapkan warga mampu mengelola kuangnya dengan baik.

Kata kunci: *Pelatihan, pembinaan, dan financial literacy.*

1. Pendahuluan

Pengertian *financial literacy* (literasi keuangan), adalah kemampuan untuk memahami dan menerapkan berbagai keterampilan keuangan, seperti manajemen tabungan pribadi, membuat penganggaran, dan investasi. *Financial literacy* telah menjadi sesuatu yang harus dimiliki semua lapisan masyarakat. *Financial literacy* bertujuan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih kuat tentang konsep dasar finansial agar kelak masyarakat dapat menangani pengeluaran mereka dengan lebih baik.

Dilansir dari The Balance, literasi keuangan merupakan keterampilan yang dibutuhkan saat membuat pilihan tentang apa yang harus dilakukan dengan uang yang dimiliki. Literasi keuangan adalah bagaimana cara mengelola uang dengan memahami

perbankan, investasi, manajemen keuangan pribadi, dan penganggaran serta memanfaatkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi keuangan bermanfaat untuk membuat masyarakat melek finansial. Melek finansial berarti memahami bagaimana mengelola uang, melunasi hutang, suku bunga, asuransi, tabungan pensiun, pajak, serta produk keuangan seperti kredit dan pinjaman. Dengan keadaan melek finansial, manusia dapat menggunakan produk keuangan tersebut untuk mencapai stabilitas ekonomi dan keuangan.

Literasi keuangan membantu individu agar kondisi finansialnya tetap stabil dan tidak fluktuatif. Hal ini tentunya melibatkan pengetahuan yang kuat mengenai prinsip dan konsep-konsep keuangan. Literasi keuangan

di antaranya berupa perencanaan finansial, bunga majemuk, pengelolaan utang, teknik menabung yang menguntungkan, dan wawasan mengenai nilai uang yang terus berubah. Dengan adanya manfaat literasi keuangan, seseorang menjadi lebih tahu tentang kondisi keuangan modern. Sehingga dapat memanfaatkannya untuk mencapai stabilitas keuangan dan terhindar dari dampak buruk kemajuan jaman pada aspek keuangan.

2. Kajian Pustaka

Financial literacy adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan mengelola keuangan mereka dengan baik. Ini mencakup pemahaman tentang konsep-konsep keuangan dasar, seperti pengeluaran, tabungan, investasi, hutang, perencanaan pensiun, dan manajemen risiko keuangan. Tujuan dari literasi keuangan adalah membantu individu membuat keputusan keuangan yang cerdas dan mengambil kontrol atas keuangan mereka sendiri. *Financial Literacy* menurut para ahli

- a. Manurung. Literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam membuat keputusan dan kebijakan yang efektif dengan memanfaatkan seluruh sumber daya keuangan yang dimilikinya.
- b. Mitchell. Literasi keuangan adalah cara mengukur kemampuan setiap orang dalam menjalani berbagai informasi ekonomi yang didapatkannya. Sehingga memungkinkan mereka untuk mampu mengambil keputusan dalam membuat perencanaan keuangan, akumulasi keuangan, hutang dan dana pensiunnya.

Aspek *Financial Literacy*. Berikut ini adalah berbagai aspek dalam literasi keuangan berdasarkan Chen dan Volpe.

- a. Pemahaman. Pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi. Aspek pertama pada literasi keuangan adalah memahami beberapa hal yang erat kaitannya dengan pengetahuan dasar tentang finansial pribadi.
- b. Tabungan dan Pinjaman. Aspek kedua pada literasi keuangan adalah berkaitan dengan pinjaman dan tabungan, seperti misalnya penggunaan kartu kredit.
- c. Asuransi. Aspek selanjutnya dalam literasi keuangan adalah pengetahuan dasar pada asuransi

dan berbagai produknya, seperti asuransi kesehatan, asuransi jiwa, kendaraan, dan lain-lain.

- d. Investasi. Aspek terakhir pada literasi keuangan adalah pengetahuan terkait investasi, seperti pengetahuan tentang risiko investasi, suku bunga pasar, dan lain-lain.

Tingkat *financial literacy*. Terdapat berbagai tingkatan dalam literasi keuangan untuk menilai seberapa baik literasi keuangan yang dikuasai oleh seseorang. Berikut ini adalah 4 (empat) tingkatan literasi keuangan berdasarkan yang dikeluarkan oleh OJK.

- a. *Well Literate*. Apabila ada seseorang yang berada pada tingkatan ini, maka orang tersebut berarti mempunyai pengetahuan dan juga keyakinan terkait lembaga jasa keuangan. Selain itu, orang tersebut juga sudah mengenal akan produk dan jasa keuangan di dalamnya. Jadi, orang tersebut paham betul akan fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. Mereka juga mempunyai kemampuan yang baik dalam memanfaatkan produk serta jasa keuangan.
- b. *Sufficient Literate*. Dalam tingkatan ini, seseorang mempunyai pengetahuan dan juga keyakinan terkait lembaga jasa keuangan dan produk dari jasa keuangan. Selain itu, orang tersebut juga sudah mengenal fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- c. *Less Literate*. Mereka yang berada pada tingkatan ini memiliki pengetahuan terkait lembaga jasa keuangan dan produk serta jasa keuangan saja, tidak lebih.
- d. *Not Literate*. Mereka yang tergolong pada tingkatan ini dinilai tidak mempunyai pengetahuan yang baik serta keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan dan produk serta jasa keuangan

Membangun *financial literacy*. Berikut beberapa hal yang bisa dilakukan untuk mulai membangun kesadaran finansial di antaranya,

- a. Siapkan dana untuk keperluan tak terkira. Menurut Dave Ramsey, kamu perlu menyediakan dana untuk hal-hal yang tidak terencana. Yang dimaksud tidak terencana adalah berbagai peristiwa yang bisa merugikan kamu. Dana ini disiapkan

agar kamu tidak tersungkur dan harus meminjam uang karena sebuah bencana yang bisa kapanpun tanpa ada peringatan.

- b. Segera bayar semua utang. Literasi keuangan juga bisa terbentuk dengan memperhatikan utangmu. Umumnya, utang akan selalu menghambat kemajuan finansialmu. Maka dari itu, bila memungkinkan, segera bayar semua utang yang kamu miliki. Agar mudah, utang dapat diurutkan berdasarkan jumlah terkecil hingga terbesar. Saat kamu telah melunasi utang dengan jumlah terkecil, secepat mungkin langsung beranjak ke utang yang jumlahnya lebih besar. Jangan lupa untuk tetap awasi sumber penghasilan agar keuanganmu tak terkuras. Ulangi proses ini sampai semua utang terhapus dan kemajuan finansialmu lebih terasa.
- c. Sediakan tabungan untuk pendanaan masa pensiun. Tidak ada kata terlalu awal untuk mulai menabung, terutama untuk keperluanmu di masa pensiun mendatang. Menurut Dave Ramsey, sekitar 87% mahasiswa yang pernah mengikuti kelas ekonomi setuju bahwa investasi harus dilakukan sebagai jaminan di masa pensiun. Maka dari itu, mulai sisihkan 15% dari pendapatanmu sebagai investasi di masa tua. Berinvestasi 15% dapat membantu kamu untuk mengatasi kemungkinan inflasi di masa mendatang.
- d. Bangun pundi penghasilan dan periksa pengeluaran. Tujuan dari literasi keuangan tidak hanya sebagai dasar pengetahuan untuk menabung dan mulai berinvestasi. Tujuan sebenarnya adalah agar kamu dapat melakukan hal-hal yang ingin kamu lakukan, namun dengan pengeluaran yang tetap terkendali. Berawal dari prinsip tersebut, hal seperti pensiun dengan dana yang cukup dan keuangan yang stabil dan tak fluktuatif adalah hal yang sudah pasti akan menyusul.
- e. Sediakan tabungan untuk jenjang pendidikan. Bila tidak kata terlalu awal untuk menabung, tidak ada kata terlambat pula untuk kembali menuai pendidikan. Jika kamu memang berniat untuk melanjutkan studi, ada baiknya untuk mulai menyisihkan tabungan sebagai dana untuk kembali bersekolah. Rencanakan

juga tabungan untuk biaya pendidikan si buah hati bila kamu akan mulai berkeluarga.

Manfaat *financial literacy*. Berikut ini beberapa manfaat jika mencoba untuk menerapkan literasi keuangan di antaranya,

- a. Membantu mengelola keuangan secara lebih efektif dan efisien. Banyak referensi mengajarkan sistematisasi pengelolaan keuangan yang praktis dan lebih efektif. Sehingga membantu tim keuangan perusahaan dalam melaksanakan sistem pada keuangan perusahaan tersebut.
- b. Membantu dalam pengambilan keputusan penting terhadap keuangan perusahaan. Terutama dalam menentukan bentuk investasi yang tepat. Misalnya ada sebagian dana keuangan perusahaan yang hendak diinvestasikan. Berkat literasi maka tentu memilih jenis investasi yang tepat akan lebih mudah dan lebih menguntungkan. Sehingga keuangan perusahaan secara tidak langsung juga mengalami peningkatan yang optimal.
- c. Membantu mengatur hutang dengan lebih baik, termasuk pengelolaan cara membayar sekaligus memaksimalkan perolehan perusahaan untuk membayar hutang-hutang bisnis tersebut. Dengan literasi dari berbagai sumber, maka perusahaan dapat melihat mana sumber hutang terbaik dengan bunga yang paling minim dan sanggup membantu pemodal.

3. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan melakukan pembinaan dilaksanakan selama tiga Bulan (Dari Bulan November 2022 sampai dengan Februari 2023), dimana kegiatan kunjungan untuk memberikan latihan dan pembinaan diberikan sebanyak 5 kali. Pada pukul 13.00 WIB sampai dengan 15.30 WIB yang bertempat di Fasum Blok Dream RT 002 RW 028 Perumahan Buana Impian 2 Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Kota Batam. Kegiatan ini memiliki peran sebagai narasumber dari pendamping 3 orang Dosen dan 2 orang Mahasiswa pada setiap pertemuan.

Kegiatan ini akan memberikan tentang *financial literacy* kepada warga RT 02 RW 028 Perumahan Buana Impian 2 sehingga warga memahami tentang mengelola keuangan pribadi, mengelola hutang, mengelola

investasi. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan pembinaan dapat memberikan manfaat dengan menerapkan beberapa metode pelaksanaan kegiatan.

Peserta diberikan seperangkat ATK (Alat Tulis Kantor) untuk memaksimalkan pelatihan. Selain itu, dalam melaksanakan

kegiatan ini, warga akan menerima modul yang berisi materi yang terkait dengan *financial literacy* yang disiapkan oleh tim pengabdian. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi serta latihan.



Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Bapak Dr. Wasiman

4. Hasil Dan Pembahasan

Peserta pelatihan dan pembinaan financial literacy warga RT 02 Perumahan Buana Impian 2 berjalan lancar dan peserta mengikuti kegiatan dengan seksama dan terjadi diskusi untuk memecahkan permasalahan yang mereka hadapi sehari-hari terutama untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Materi pelatihan dan pembinaan tentang financial literacy diantaranya:

- a. Memberi pelatihan dan pembinaan tentang mengelola keuangan.
- b. Memberi pelatihan dan pembinaan tentang menabung.
- c. Memberi pelatihan dan pembinaan tentang investasi.
- d. Memberi pelatihan dan pembinaan tentang mengelola hutang.
- e. Memberi pelatihan dan pembinaan tentang menyusun laporan keuangan



Gambar 2. Penyampaian Materi Oleh Bapak Dr. Sunarto Wage

Bapak Dr. Wasiman dan Bapak Dr. Sunarto Wage dengan penuh dedikasi telah menyampaikan materi pelatihan financial literacy kepada warga di RT 002 / RW 028 Perumahan Buana Impian 2, Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Kota Batam. Dengan pengetahuan dan pengalaman mereka yang luas di bidang ini, mereka telah berhasil memberikan pandangan yang jelas dan praktis mengenai bagaimana mengelola keuangan pribadi dengan bijak. Melalui sesi pelatihan yang informatif dan inspiratif, mereka membantu warga untuk memahami konsep-konsep keuangan dasar, merencanakan masa depan keuangan mereka, dan meningkatkan literasi keuangan mereka, sehingga memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi komunitas mereka.

Bapak Dr. Wasiman dan Bapak Dr. Sunarto Wage terus berkomitmen untuk memberikan pelatihan financial literacy kepada warga di RT 002 / RW 028 Perumahan Buana Impian 2, Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Kota Batam. Mereka dengan sabar menjelaskan aspek-aspek penting dari pengelolaan keuangan pribadi, seperti perencanaan anggaran, investasi, tabungan, dan manajemen risiko. Dengan kehadiran mereka yang memberdayakan, warga menjadi lebih percaya diri dalam mengambil kontrol atas keuangan mereka sendiri, memungkinkan mereka untuk mencapai impian keuangan mereka dengan lebih baik. Upaya mereka adalah contoh yang luar biasa dalam memajukan literasi keuangan di komunitas ini.

5. Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pembinaan *financial literacy* kepada warga RT 02 Perumahan Buana Impian 2 berhasil dengan baik. Hal ini berdasarkan diskusi dengan para peserta usai pelatihan, mereka merasa mendapatkan gambaran mengenai financial literacy; tentang menabung, berinvestasi, mengelola, tentang menyusun laporan keuangan. Dalam diskusi dengan para peserta, mereka belum memiliki pengetahuan mengenai mencari peluang usaha, pembuatan laporan keuangan, dan cara memasarkan produk.

B. Saran

Pengabdian kepada masyarakat ini sangat bermanfaat bagi warga RT 02 RW 028 Perumahan Buana Impian 2 Kelurahan Tembesi. Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan ini diharapkan para peserta pelatihan dan pembinaan tentang financial

literacy maka mereka dapat mengelola keuangannya. Dalam pelaksanaan pelatihan dan pembinaan ini, masih banyak kekurangannya, diharapkan kedepannya dalam pelaksanaan lebih baik lagi.

6. Daftar Pustaka

- Anglia Dinda Pramedi dan Nadia Asandimitra (2021). Pengaruh *Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income* dan *Financial Self Efficacy* Terhadap *Financial Management Behavior Entrepreneur* Lulusan Perguruan Tinggi Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 9 Nomor 2. 2021.
- Amelia Ramadhianisa (2017). Analisis Tingkat *Financial Literacy* dan *Financial Behavior* Karyawan PT Telkom Semarang. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*
- Amanita Novi Yushita (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal / Volume VI* Nomor 1.
- Dani Ramdani. Pengertian Financial Literacy, Aspek, Tingkat, Manfaat, dan Membangunnya
- Faqih Ahmad Muzakky dan Subiacto Soekarno (2021). How financial literacy affect risk preference: an evidence from Bandung, Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 2021, 1-12.
- Silmi Nurul Utami. Literasi Keuangan: Definisi, Manfaat, dan Tingkatnya.
- Ubaidillah Nugraha1 (1017). Strategy to Accelerate Financial Literacy Rate in Indonesia: Best Practices from Selected Countries. *The Indonesian Journal of Development Planning*
- Salmiyah Thaha1, Afriyani Afriyani2 (2021). Pentingnya financial literacy dalam tata kelola keuangan pribadi (suatu studi pustaka). *Jurnal Edueco* Volume 4 No. 1 Juni 2021.
- Mira dan Syarthini Indrayani (2020). Financial Literacy And Motivation : *Smme Performance*. *Jurnal Mirai Management Terakreditasi Nasional*.
- Mochammad Rizaldy Insan Baihaqqy, Disman, Nugraha, Maya Sari, Sugiyanto, dan Ikhsan (2020). The Effect of Financial Literacy on the Investment Decision. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) Volume 3, No 4, November 2020, Page: 3073-3083*.
- Sulisti Afriani, Rina Trisna Yanti (2019). The Effect of Financial Literacy on Student Financial Behavior. *International Journal*

- of Economics, Bussiness and Accounting Research (IJEBAR).
- Noni Setyorini (2021). The Role Financial Literacy and Financial Planning to Increase Financial Resilience : Household Behaviour as Mediating Variable. *Media Ekonomi dan Manajemen*, Volume 36 Issue 2, July 2021, 243-255.
- Ni Made Dwiwana Rasuma Putri dan Henny Rahyuda (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Ricka Ade Putri¹ dan Chairil Afandy (2020). Dampak Dimensi Individual *Financial Literacy* Terhadap *Financial Inclusion* Pada Masyarakat Pedesaan. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*. Volume 15. No.1, April 2020: 33-48.
- Trisno Supriadi¹ dan Fitri Santi (2021). Pengaruh Financial Literacy, Money Ethics, dan Time Preference Terhadap Financial Behavior Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Kota Bengkulu. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Volume 6, Nomor 2.
- Laela Susdian (2017). Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Experience* Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS Di Kota Padang. *Jurnal Pembangunan Nagari* Volume 2 Nomor 1 Edisi Juni 2017.
- Wida Purwidiyanti dan Naelati Tubastuvi (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Experience on SME Financial Behavior in Indonesia. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10 (1) 2019.